

Analisis Pengaruh *Right Issue* Dan Dividen Terhadap Pergerakan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus KOMPAS100)

Didik Swan Budi Utomo¹, Muhammad Imron², Andik Susanto³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu No79, Madiun, 63133

E-mail: didikswan99@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu No79, Madiun, 63133

E-mail: muhhammadimron@unmer-madiun.ac.id

³Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu No79, Madiun, 63133

E-mail: andikusanto@unmer-madiun.ac.id

Abstract— The purpose of investors investing in the capital market is to obtain rewards or income from the funds invested. Investors who invest their funds in a company's shares aim to earn income in the form of dividends and returns. This study aims to analyze the effect of right issue and dividend announcements on stock price movements between before and after the announcement date of rights issue and dividends, and analyze the effect of right issue and dividend announcements on expected stock returns. The population of this study amounted to 10 companies that issue rights issues and dividends on the KOMPAS100 Index which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used was purposive sampling. The sample used is companies that issue rights issues and dividends in the period 2016-2020. The data analysis technique in hypothesis testing was carried out using the paired sample t-test difference test because the data were normally distributed. The results of this study indicate that there is no significant effect of the rights issue on stock price movements. As for dividends, it shows a significant difference to stock price movements.

Keywords : Dividen, Right Issue, Stock Price

I. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, persaingan usaha sangatlah ketat terutama di Negara Indonesia kini lebih banyak investor asing yang menguasai pasar dibandingkan dengan investor domestik atau yang disingkat (d) terutama di bidang pasar modal. Meskipun di Indonesia perkembangan Pasar Modal belakangan ini berkembang cukup pesat dan mengalami pertumbuhan *listing* saham baru dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana masyarakat, maka dari itu pemerintah harus tetap mendorong warga Indonesia untuk lebih maju dan lebih berusaha untuk tetap menstabilkan pasar agar berdampak positif bagi pemerintah, negara dan investor itu sendiri.

Corporate Action yaitu setiap tindakan emiten yang membawa perubahan material pada organisasi dan berdampak pada pemangku kepentingannya, termasuk pemegang saham, baik yang umum maupun hingga pemegang obligasi. *Right Issue* yaitu hak memesan efek terlebih dahulu bagi pemegang saham lama dari adanya penerbitan dari adanya penerbitan efek baru atau penambahan modal. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikan pemilik modal.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat ditemukan beberapa hasil yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan topik tentang likuiditas saham sebagai dampak dilakukannya kebijakan *Right Issue* dan Dividen baik sebelum dan sesudah kebijakan dilakukan, menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini akan dilakukan pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar pada Indeks KOMPAS100 di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan perusahaan yang terdaftar pada Indeks KOMPAS100 adalah perusahaan-perusahaan ini telah lama *listing* di BEI sehingga memiliki peluang lebih besar untuk melakukan tindakan *Right Issue* dan Dividen. Oleh karena itu, dapat dibuktikan apakah pergerakan harga saham berpengaruh pada aksi korporasi tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang melakukan aksi korporasi yaitu *right issue* dan dividen. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alur pelaksanaan penelitian ditulis dengan rinci dan jelas.

A. Harga Saham (Y)

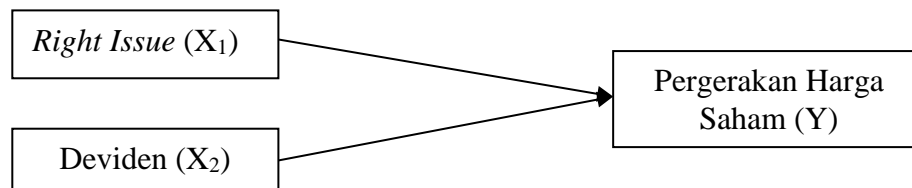
Harga saham merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup maka harga pasar penutupannya (Aziz et al, 2020).

B. Right Issue (X₁)

Right issue atau dikenal dengan istilah HMETD atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Right Issue adalah hak bagi pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten, dimana biasanya ditawarkan dengan harga lebih rendah dari harga pasar dan merupakan suatu upaya yang dilakukan emiten untuk menghemat biaya emisi dan untuk menambah jumlah saham yang beredar (Baridwan & Budiarto, 1999).

C. Dividen (X₂)

Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang perusahaan. Besarnya pembagian dividen yang diterima oleh pemegang perusahaan ditentukan dalam agenda rapat umum pemegang saham (RUPS) (Ferina & DP, 2015).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Right Issue berpengaruh secara positif terhadap pergerakan harga saham.

H₂: Dividen berpengaruh secara positif terhadap pergerakan harga saham

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian Kolmogorov Smirnov ini dimaksudkan untuk menguji variabel apakah berdistribusi normal atau tidak untuk melanjutkan di pengujian hipotesis uji Paired Sample T- test.

Tabel 1.
Hasil Uji One Sample Kolmogorov Right Issue

		Right Issue Before 50	Right Issue After 50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2958.2 600	2935.60 00
	Std. Deviation	4149.9 8787	4122.12 520
Most Extreme Differences	Absolute	.252	.253
	Positive	.252	.251
	Negative	-.252	-.253
Test Statistic		.252	.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengujian normalitas data diatas dapat diperoleh bahwa, data sebelum dan sesudah right issue memiliki tingkat signifikasi 0.252 dan 0.253, Hal ini menunjukkan lebih besar dibandingkan dengan 0,05, berarti data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

Tabel 2.
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* Dividen

N		Dividen	Dividen
		Before	After
		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2224.6	2307.5
	Std. Deviation	400	200
Most Extreme Differences	Absolute	2968.4	3121.0
	Positive	.5320	.6511
	Negative	.356	.360
Test Statistic		.356	.360
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian normalitas data diatas dapat diperoleh bahwa, data sebelum dan sesudah *right issue* memiliki tingkat signifikansi 0.356 dan 0356, Hal ini menunjukkan lebih besar dibandingkan dengan 0,05, berarti data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

Tabel 3.
Uji Paired Sample Test Right Issue

Pair 1	Right Issue Before – Right Issue After	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		22.66000	137.87255	19.49812	-16.52295	61.84295	1.162	49	.251

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil Tabel 3 diatas nilai sig 2-tailed 0.251 atau 2,51 %. dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka nilai sig $0.251 > 0.05$ yaitu 1.162, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5 % tersebut membuktikan bahwa sebelum *right issue* dan sesudah *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Tabel 4.
Uji Paired Sample Test Dividen

Pair 1	Dividen Before – Dividen After	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-82.88000	188.85321	26.70788	-136.55149	-29.20851	-3.103	49	.003

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil Tabel 4 diatas nilai sig 2-tailed 0.003 atau 0,3 %. dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka nilai sig $0.003 < 0.05$ yaitu -3.103, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5 % tersebut membuktikan bahwa sebelum dividen dan sesudah dividen berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* tidak memiliki nilai kandungan informasi yang cukup untuk mempengaruhi *investor* dalam pengambilan keputusan investasinya. Dengan demikian, adanya informasi baru yang masuk ini ternyata tidak mampu mengubah gerakan atau *uptrend*. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue* dapat disebabkan beberapa kemungkinan, antara lain adalah harga saham lebih murah akibatnya, laba per saham perusahaan atau EPS akan menurun sehingga nilai yang didapatkan investor juga akan menurun tetapi sebaliknya kepada investor lama, yang bisa lebih untung dibandingkan investor baru, dikarenakan hak membeli harga baru, kemungkinan bisa mendapatkan harga yang lebih murah dari harga sekarang.
2. Selanjutnya pengumuman dividen memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dividen terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan investor memiliki nilai kandungan informasi yang cukup untuk mempengaruhi pergerakan harga. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *right issue* dan dividen terhadap pergerakan harga saham, sebagai berikut:

1. *Right Issue* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham.
2. Dividen (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi *Investor*

Bagi *investor*, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tambahan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan *investor* dalam melakukan keputusan *investasi* di pasar modal dengan memperhatikan bagaimana kinerja suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham tersebut. Melalui kinerja perusahaan yang melaksanakan *right issue* dapat diperhatikan return yang terjadi di sekitar tanggal pengumuman, sehingga *investor* mampu berpikir rasional atas investasinya dalam saham emiten yang melakukan *right issue* dan dividen.

2. Bagi emiten

Bagi emiten, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang reaksi *investor* atau pasar dalam menghadap setiap informasi yang berasal dari perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan adalah perusahaan juga harus memberikan keuntungan untuk *investor* dan pemegang saham dalam melakukan penawaran agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan pada berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A. A., Kamaludin, A., & Pudjiastuti, S. (2020). Pengaruh Indeks Harga Konsumen, *Inflasi*, Dan *Bi Rate* Pada Indeks Harga Saham Syariah Sektor Kesehatan. *IQTISADIYA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(14).
- Baridwan, Z., & Budiarto, A. (1999). Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta. *The Indonesian Journal of Accounting Research*. 2(1) 1999..
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan. Buku 1 edisi 8*. Jakarta: Erlangga. Erlangga.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). Pasar modal di Indonesia: pendekatan tanya jawab. *Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M*, 265.
- Fahmi, A. (2015). Pengaruh Perusahaan, *Corporate Governance Dan Leverage* Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2012-2013). *Tesis*. Universitas Mercu Buana.
- Ferina, I. S., & DP, R. T. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*, 2 (1), 52-66.